



SALINAN

BUPATI KAPUAS

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KAPUAS

NOMOR 4 TAHUN 2017

TENTANG

**PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN KAPUAS
TAHUN ANGGARAN 2016**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KAPUAS,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 320 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah harus menyampaikan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kepada DPRD dengan dilampiri Laporan Keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Keuangan paling lambat 6 (enam) bulan setelah Tahun Anggaran Berakhir;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kapuas Tahun Anggaran 2016.
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);

3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4090);
12. 13. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6057);
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2011 Nomor 310);

24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 2036);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2017 Nomor 450);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Nomor 7 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kapuas Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Daerah Kabupaten Kapuas Tahun 2015 Nomor 7);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kapuas Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Daerah Kabupaten Kapuas Tahun 2016 Nomor 8);
28. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kapuas Tahun 2016 Nomor 10 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kapuas Nomor 33).

Dengan Persetujuan Bersama

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN KAPUAS
dan
BUPATI KAPUAS**

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN KAPUAS TAHUN ANGGARAN 2016

Pasal 1

- (1) Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD berupa laporan keuangan memuat :
 - a. Laporan Realisasi Anggaran;
 - b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL);
 - c. Neraca;
 - d. Laporan Operasional;
 - e. Laporan Arus Kas;
 - f. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Dan;
 - g. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) dengan penjelasan sesuai urutan penyajian pada Laporan Keuangan.
- (2) Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilampiri dengan laporan kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Tahun 2016 dan ikhtisar laporan keuangan badan usaha milik daerah / perusahaan daerah.

Pasal 2

Laporan realisasi anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a Tahun Anggaran 2016 sebagai berikut :

a. Pendapatan.....	Rp.	1,715,688,786,098.67
b. Belanja.....	Rp.	<u>1,748,844,835,394.23</u>
Surplus/(Defisit)	Rp.	(33,156,049,295.56)
c. Pembiayaan :		
- Penerimaan	Rp.	248,730,564,484.57
- Pengeluaran	RP.	<u>11,269,200,000.00</u>
PembiayaanNetto.....	Rp.	237,461,364,484.57

Pasal 3

Uraian laporan realisasi anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sebagaimana berikut :

1. Selisih Anggaran dengan realisasi pendapatan sejumlah Rp. 93,196,263,098.67 dengan rincian sebagai berikut :

a. Anggaran pendapatan setelah perubahan	Rp.	1,622,492,523,000.00
b. Realisasi	Rp.	<u>1,715,688,786,098.67</u>
Selisih lebih / (kurang)	Rp.	93,196,263,098.67
2. Selisih Anggaran dengan realisasi belanja sejumlah Rp. (111,038,850,605.77) dengan rincian sebagai berikut :

a. Anggaran belanja setelah perubahan	Rp.	1,859,883,686,000.00
b. Realisasi	Rp.	<u>1,748,844,835,394.23</u>
Selisih lebih / (kurang)	Rp.	(111,038,850,605.77)
3. Selisih Anggaran dengan realisasi surplus / defisit sejumlah Rp. 204,235,113,704.44 dengan rincian sebagai berikut :

a. Surplus/Defisit setelah perubahan	Rp.	(237,391,163,000.00)
b. Realisasi	Rp.	<u>(33,156,049,295.56)</u>
Selisih lebih / (kurang)	Rp.	204,235,113,704.44
4. Selisih Anggaran dengan realisasi penerimaan pembiayaan sejumlah Rp. 70,200,860.18 dengan rincian sebagai berikut:

a. Anggaran penerimaan Pembiayaan	Rp.	248,660,363,624.39
b. Realisasi	Rp.	<u>248,730,564,484.57</u>
Selisih lebih / (kurang)	Rp.	70,200,860.18
5. Selisih Anggaran dengan realisasi pengeluaran pembiayaan sejumlah Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut :

a. Anggaran pengeluaran Pembiayaan Perubahan.	Rp.	11,269,200,000.00
---	-----	-------------------

b. Realisasi	Rp.	11,269,200,000.00
Selisih lebih / (kurang)	Rp.	0,00

6. Selisih Anggaran dengan realisasi pembiayaan netto sejumlah Rp. 70,200,860.18 dengan rincian sebagai berikut :

a. Anggaran Pembiayaan Netto Setelah Perubahan	Rp.	237,391,163,624.39
b. Realisasi	Rp.	237,461,364,484.57
Selisih lebih / (kurang)	Rp.	70,200,860.18

Pasal 4

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Neraca sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b per 31 Desember Tahun 2016 sebagai berikut :

a. Saldo Anggaran Lebih Awal	Rp.	248,660,364,484.57
b. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	Rp.	248,660,364,484.57
Sub Total	Rp.	0.00
c. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SIKPA)	Rp.	204,305,315,189.01
Sub Total	Rp.	204,305,315,189.01
d. Koreksi Kesalahan Pembukuan	Rp.	0.00
e. Lain – Lain	Rp.	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	Rp.	204,305,315,189.01

Pasal 5

Neraca sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c per 31 Desember Tahun 2016 sebagai berikut :

a. Jumlah aset	Rp.	3,061,120,307,267.67
b. Jumlah kewajiban	Rp.	59,807,724,559.00
c. Jumlah ekuitas dana	Rp.	3,001,312,582,708.67

Pasal 6

Laporan Operasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf d per 31 Desember Tahun 2016 sebagai berikut :

1. Kegiatan Operasional :		
a. Pendapatan – LO	Rp.	1,716,919,051,602.22
b. Beban	Rp.	1,381,498,282,131.38
Surplus/(Defisit) dari operasional	Rp.	335,420,769,470.84
2. Kegiatan Non Operasional :		
a. Surplus dari kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	Rp.	58,449,903,713.00
b. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	Rp.	(52,931,160,816.29)
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	Rp.	5,518,742,896.71
Surplus/(Defisit) sebelumnya	Rp.	340,939,512,367.55

Luar Biasa

3. Pos Luar Biasa :		
a. Pendapatan Luar Biasa	Rp.	0,00
b. Beban Luar Biasa	Rp.	1,111,058,007.00
Surplus/(defisit) dari pos Luar Biasa	Rp.	(1,111,058,007.00)
Surplus/(Defisit) – LO	Rp.	339,828,454,360.55

Pasal 7

Laporan arus kas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf e untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2016 sebagai berikut :

a. Saldokas awal per per 1 Januari Tahun 2016	Rp.	248,660,364,484.57
b. Arus kas Bersih dari aktivitas	Rp.	486,884,820,429.43
c. Arus kas dari aktivitas Investasi /Investasi Non Keuangan	Rp.	(531,310,069,724.99)
d. Arus kas dari aktivitas Pendanaan/Pembiayaan	Rp.	70,200,000.00
e. Arus kas dari aktivitas Transitoris	Rp.	2,000.00
f. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan	Rp.	16,910,825.00
g. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp.	(36,399,110.00)
h. Saldo Akhir Kas di BUD dan BLUD	Rp.	204,285,828,904.01

Pasal 8

Laporan Perubahan Ekuitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf f untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2016 sebagai berikut :

a. Ekuitas Awal	Rp.	2,626,181,930,826.74
b. Surplus / (Defisit) –LO	Rp.	339,828,454,360.55
c. Dampak Kumulatif Kebijakan	Rp.	35,302,197,521.38
d. Ekuitas Akhir	Rp.	3,001,312,582,708.67

Pasal 9

Catatan atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf g tahun anggaran 2016 memuat informasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif atas pos-pos laporan keuangan.

Pasal 10

Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari:

- a. LAMPIRAN I : Laporan Realisasi Anggaran terdiri atas :

- LAMPIRAN I.1 : Ringkasan laporan realisasi anggaran menurut urusan pemerintahan daerah dan organisasi;
- LAMPIRAN I.2 : Rincian laporan realisasi anggaran menurut urusan pemerintah daerah, organisasi pendapatan, belanjadan pembiayaan;
- LAMPIRAN I.3 : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja daerah menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, program dan kegiatan;
- LAMPIRAN I.4 : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja daerah untuk keselarasan dan keterpaduan urusan pemerintahan daerah danf ungsi dalam kerangka pengelolaan keuangan Negara;
- b. LAMPIRAN II : Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL);
- c. LAMPIRAN III : Laporan Operasional;
- d. LAMPIRAN IV : Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
- e. LAMPIRAN V : Neraca;
- f. LAMPIRAN VI : Laporan Arus Kas;
- g. LAMPIRAN VII : Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) dengan penjelasan sesuai urut penyajian pada Laporan Keuangan;
- h. LAMPIRAN VIII : Daftar rekapitulasi piutang daerah;
- i. LAMPIRAN IX : Daftar rekapitulasi penyisihan piutang dana bergulir;
- j. LAMPIRAN X : Daftar rekapitulasi dana bergulir dan penyisihan dan bergulir;
- k. LAMPIRAN XI : Daftar penyertaan modal (investasi) daerah;
- l. LAMPIRAN XII : Daftar rekapitulasi realisasi penambahan dan penguranganaset tetap daerah;
- m. LAMPIRAN XIII : Daftar rekapitulasi aset tetap ;
- n. LAMPIRAN XIV : Daftar kegitan-kegiatan yang belum diselesaikan sampai akhir tahun;
- o. LAMPIRAN XV : Daftar rekapitulasi aset lainnya;
- p. LAMPIRAN XVI : Daftar dana cadangan daerah;
- q. LAMPIRAN XVII : Daftar kewajiban jangka pendek;

- r. LAMPIRAN XVIII : Daftar kewajiban jangka panjang;
- t. LAMPIRAN XIX : Ikhtisar laporan keuangan Badan Usaha Milik Daerah / Perusahaan daerah;

Pasal 11

Bupati Kapuas menetapkan Peraturan Bupati Kapuas tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD sebagai rincian lebih lanjut dari Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD.

Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kapuas.

Ditetapkan di Kuala Kapuas
pada tanggal 22 Agustus 2017

BUPATI KAPUAS,

ttd

BEN BRAHIM S. BAHAT

Diundangkan di Kuala Kapuas
pada tanggal 22 Agustus 2017

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAPUAS,

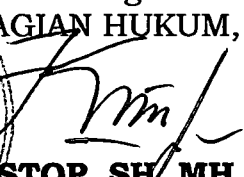
ttd


RIANOVA

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KAPUASTAHUN 2017 NOMOR

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN KAPUAS, PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH : 03, 73/2017

Telah Mendapat Evaluasi Gubernur Kalimantan Tengah sesuai Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44 / 317/2017 Tanggal, 9 Agustus 2017 tentang Hasil Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 dan Rancangan Peraturan Bupati Kapuas Tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016.

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

KRISTOP, SH, MH
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19620315 199103 1 010



PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN KAPUAS
NOMOR 4 TAHUN 2017
TENTANG
PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN KAPUAS
TAHUN ANGGARAN 2016

I. UMUM

Dalam rangka Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang diikuti dengan perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah timbul hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang sehingga perlu dikelola dalam suatu sistem pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah sebagaimana dimaksud merupakan subsistem dari sistem pengelolaan keuangan negara dan merupakan elemen pokok dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Sesuai ketentuan Pasal 16 ayat (4)) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, bahwa dalam APBD , Perubahan APBD dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD setiap tahun ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas

Pasal 2

Cukup jelas

Pasal 3

Cukup jelas

Pasal 4

Cukup jelas

Pasal 5

Cukup jelas

Pasal 6

Cukup jelas

Pasal 7

Cukup jelas

Pasal 8

Cukup jelas

Pasal 9

Cukup jelas

Pasal 10

Cukup jelas

Pasal 11

Cukup jelas

Pasal 12

Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KAPUAS NOMOR 35